

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS (*SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE*) BERBANTUAN MODUL DESAIN DIDAKTIS TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY* PESERTA DIDIK

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Matematika

Oleh

**Khoirunnisa Imama
NPM. 1811050078**

Jurusan : Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS (*SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE*) BERBANTUAN MODUL DESAIN DIDAKTIS TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DITINJAU DARI *SELF-EFFICACY* PESERTA DIDIK

Oleh

KHOIRUNNISA IMAMA

Kemajuan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi akan menimbulkan banyak persaingan dan tantangan dalam dunia pendidikan. Salah satu ilmu yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah ilmu matematika. Menanggapi hal ini, ada beberapa aspek yang memang harus dimiliki oleh peserta didik, diantaranya adalah kemampuan penalaran matematis. Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) dinyatakan mampu untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis dengan menekankan pada pemecahan masalah secara berurutan. Dalam pemecahan masalah diperlukannya *self-efficacy* (kepercayaan diri) untuk melakukan penyelesaian soal atau tugas dengan baik yang akan menjadi penentu prestasi belajar matematika. Modul desain didaktis sebagai penunjang proses pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) berbantuan modul desain didaktis terhadap kemampuan penalaran matematis ditinjau dari *self-efficacy* peserta didik. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Qur'an Hidayatul Qur'an Lampung Timur. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen satu yang memperoleh model pembelajaran SSCS berbantuan modul desain didaktis, kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dua yang memperoleh model pembelajaran SSCS, dan VIII C sebagai kelas kontrol yang memperoleh model pembelajaran konvensional. Metode yang dipakai yaitu *Quasi Experiment* dengan desain faktorial 3x3. Analisis data yang digunakan adalah *Two Way Anova* dengan taraf signifikansi 5% dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai sig. < 0,05 Sehingga H_0 ditolak dimana itu menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh. Berdasarkan hasil uji lanjut dengan menggunakan uji *Scheffe'* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SSCS berbantuan modul desain didaktis terhadap kemampuan penalaran matematis ditinjau dari *self-efficacy* peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran SSCS, Kemampuan Penalaran Matematis, *Self-Efficacy*, Modul Desain Didaktis.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS (SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE) BERBANTUAN MODUL DESAIN DIDAKTIS TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DITINJAU DARI SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK

Nama : Khoirunnisa Imama

NPM : 1811050078

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Achi Rinaldi, S.Si, M.Si.

NIP. 198202042006041001

Pembimbing II

Fredi Ganda Putra, M.Pd.

NIP. 199009152015031004

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika

Dr. Bambang Sri Aggoro, M.Pd.

NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

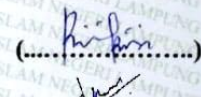
Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SSCS
(SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE) BERBANTUAN MODUL
DESAIN DIDAKTIS TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN
MATEMATIS DITINJAU DARI SELF-EFFICACY PESERTA DIDIK.**

Disusun oleh **Khoirunnisa Imama, NPM. 1811050078, Jurusan: Pendidikan
Matematika** telah diujikan pada sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Kamis/ 28
April 2022.**


TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd. 

Sekretaris : Siti Ulfa Nabila, M.MAT. 

Pembahas Utama : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. 

Pembahas Pendamping I: Dr. Achi Rinaldi, S.Si., M.Si. 

Pembahas Pendamping II: Fredi Ganda Putra, M.Pd. 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nurva Diana, M.Pd.
NIP. 196408281988032002**

MOTTO

Ada dua hal yang mendatangkan rezeki, yaitu sedekah dan menuntut ilmu.
Sedekah sifatnya sunnah tapi benar terbukti dan banyak orang mengikuti,
sedangkan menuntut ilmu sifatnya wajib tapi tidak banyak orang yang mau ikuti.
Sedekah saja bisa mendatangkan banyak rezeki,
bayangkan betapa dahsyatnya dampak ilmu dalam rezeki.

*“ The More You Learn
The More You Earn.”*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur yang mendalam. Pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya berharap pada ridho Allah SWT. Penulis mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Imam Sayuti dan Ibunda Sagiyeem yang telah memberikan kasih sayang sepenuhnya, pengorbanan berupa materi, nasihat, semangat, dan do'a yang tiada hentinya mereka panjatkan untuk keberhasilan saya. Do'a yang tulus juga penulis persembahkan atas jasa beliau yang sudah membesarkan dan mendidik sampai dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kedua kakak saya Rania dan Melinda yang secara tidak langsung juga mendoakan dan mendukung dalam proses menempuh pendidikan ini.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Maret 2000, di Unit 2 Tulang Bawang. Putri ketiga dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan bapak Imam Sayuti dan ibu Sagiyeem.

Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 03 Dwt Tunggal Jaya Tulang Bawang, tamat dan berijazah pada tahun 2012. SMP IT Bustanul Ulum Terbanggi Besar, tamat dan berijazah pada tahun 2015. Dan melanjutkan di MAN 01 Metro, tamat dan berijazah pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar menjadi mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruab Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung.

Selama menjadi siswa dalam berbagai kegiatan intra maupun ekstra penulis pernah mengikuti OSIS, Pramuka, PMR, Paskibra saat melakukan pendidikan di SMP IT Bustanul Ulum dan MAN 01 Metro. Saat menjadi mahasiswa, penulis pernah tergabung dalam PIK Sahabat UIN Raden Intan Lampung dan menjadi anggota Relawan Nusantara Lampung yang merupakan organisasi diluar kampus.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah lempahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis berupakesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, and Share*) Berbantuan Modul Desain Didaktis Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari *Self-Efficacy* Peserta Didik “. Sholawat beriring salam tak lupa penulis sanjungkan kepada baginda Rosulullah SAW, keluarga, sahabat, dan kepada kita semua selaku umatnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung yang alhamdulillah dapat diselesaikan sesuai target meskipun banyak kekurangan yang terdapat didalam skripsi ini dan semoga tidak mengurangi tujuan yang akan tersampaikan.

Keberhasilan penulis tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan,do'a serta dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Dr. Achi Rinaldi, S.Si, M.Si selaku pembimbing I dan Fredi Ganda Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis demi penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang selama ini telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
5. Muhammad Imam Munasirin, S.H.I selaku Kepala Sekolah dan Nur Ngafifah, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika, serta Staff TU SMP Qur'an Hidayatul Qur'an Lampung Timur yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian hingga terselesaikanlah penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang sangat luar biasa di Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2018 khususnya Matematika kelas B yang selalu saling mendukung dan bekerja sama.
7. Teman-teman KKN Desa Makmur Jaya Tulang Bawang dan PPL SMP 20 Bandar Lampung yang selalu memberikan dukungannya.
8. Sahabat-sahabat semasa kuliah Jesica, Nabilah, Dinda, Arma, Mulyani, Deby, Elis, Dikaa, dan Ami yang akan selalu ada ketika berada dalam masa sulit selama 4 tahun berkuliah di UIN Raden Intan Lampung.

9. Semua pihak yang telah membantu penulis dan penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung, April 2022

Khoirunnisa Imama



DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penelitian Relevan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	13
1. Model Pembelajaran Search,Solve,Create,and Share (SSCS).....	13
2. Bahan Ajar.....	16
3. Modul Desain Didaktis.....	17
4. Penalaran Matematis	19
5. <i>Self-Efficacy</i>	21
B. Kerangka Berfikir.....	25
C. Hipotesis.....	27
1. Hipotesis Teoritis	27
2. Hipotesis Statistik.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
3. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Variabel Penelitian	32

1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	32
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
1. Tes	32
2. Angket <i>Self-Efficacy</i>	34
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas.....	37
3. Uji Daya Pembeda.....	37
4. Uji Tingkat Kesukaran	38
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Normalitas	38
2. Uji Homogenitas.....	39
3. Uji Hipotesis.....	40
4. Uji Lanjut Pasca Annava Dua Jalan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Uji Coba Instrumen	43
1. Instrumen Soal.....	43
2. Instrumen Angket	46
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	46
1. Analisis Data Hasil Kemampuan Penalaran Matematis	46
2. Analisis Data Nilai Angket <i>Self-Efficacy</i>	47
C. Uji Prasyarat Analisis.....	47
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Homogenitas.....	49
D. Uji Hipotesis.....	49
1. Uji Hipotesis Analisis Varian Dua Arah	50
2. Uji Lanjut Pasca Annava.....	50
E. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan.....	60
B. Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Tes Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Qur'an Hidayatul Qur'an	9
Tabel 2.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Search, Solve, Create, and Share</i> (SSCS).....	20
Tabel 3.1	Tata Letak Rancangan Faktorial.....	38
Tabel 3.2	Data Peserta Didik Kelas VIII SMP Hidayatul Qur'an	39
Tabel 3.3	Penskoran Kemampuan Penalaran Matematis.....	42
Tabel 3.4	Pedoman Penskoran Angket <i>Self-Efficacy</i>	43
Tabel 3.5	Klasifikasi <i>Self-Efficacy</i>	44
Tabel 3.6	Kriteria Penentuan Daya Pembeda	47
Tabel 3.7	Kriteria Penentuan Tingkat Kesukaran.....	48
Tabel 3.8	Klasifikasi Analisis Varians Dua Jalan.....	51
Tabel 4.1	Uji Validitas Soal.....	54
Tabel 4.2	Uji Reabilitas	55
Tabel 4.3	Analisis Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	55
Tabel 4.4	Daya Pembeda	56
Tabel 4.5	Kesimpulan Hasil Uji Coba Test Kemampuan Penalaran Matematis	56
Tabel 4.6	Data Hasil Kemampuan Penalaran Matematis	57
Tabel 4.7	Sebaran Peserta Didik Ditinjau Dari Model Pembelajaran Dan <i>Self-Efficacy</i>	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Kemampuan Penalaran Matematis	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas <i>Self-Efficacy</i>	59
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Penalaran Matematis	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Homogenitas <i>Self-Efficacy</i>	60
Tabel 4.12	Rangkuman Hasil Analisi Varian Dua Arah.....	61
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Scheffe'</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Segitiga Didaktis Yang Dimodifikasi	25
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Pada Kelas Uji Coba.....
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Sampel Penelitian <i>Kelas Eksperimen I</i>
Lampiran 3	Daftar Nama Responden Sampel Penelitian <i>Kelas Eksperimen II</i>
Lampiran 4	Daftar Nama Responden Sampel Penelitian <i>Kelas Kontrol</i>
Lampiran 5	Tabel Perhitungan Uji Reabilitas
Lampiran 6	Tabel Perhitungan Uji Daya Beda.....
Lampiran 7	Tabel Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran.....
Lampiran 8	Kisi-Kisi Tes Kemampuan Penalaran Matematis Materi Persamaan Garis Lurus
Lampiran 9	Soal Uji Coba
Lampiran 10	Pedoman Penskoran Kemampuan Penalaran Matematis
Lampiran 11	Kisi-Kisi Tes Angket <i>Self-Efficacy</i>
Lampiran 12	Angket <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis.....
Lampiran 13	Data Hasil Kemampuan Penalaran Matematis <i>Kelas Eksperimen I</i>
Lampiran 14	Data Hasil Kemampuan Penalaran Matematis <i>Kelas Eksperimen II</i>
Lampiran 15	Data Hasil Kemampuan Penalaran Matematis <i>Kelas Kontrol</i>
Lampiran 16	Data Hasil Angket <i>Kelas Eksperimen I</i>
Lampiran 17	Data Hasil Angket <i>Kelas Eksperimen II</i>
Lampiran 18	Data Hasil Angket <i>Kelas Kontrol</i>
Lampiran 19	RPP <i>Kelas Eksperimen I</i>
Lampiran 20	RPP <i>Kelas Eksperimen II</i>
Lampiran 21	RPP <i>Kelas Kontrol</i>
Lampiran 20	Dokumentasi Peneliti

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami judul penelitian ini, serta untuk mencegah kesalahpahaman, maka peneliti merasa perlu untuk memaparkan beberapa kata dalam judul penelitian ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah **Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Berbantuan Modul Desain Didaktis Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari *Self-Efficacy* Peserta Didik** dengan rincian sebagai berikut :

1. Pengaruh merupakan suatu daya yang ditimbulkan dari sesuatu berupa benda atau orang sehingga akan menumbuhkan kepercayaan yang mempengaruhi benda sekitarnya. Dalam penelitian ini, pengaruh harus sesuai dengan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis terhadap kemampuan penalaran matematis ditinjau dari *Self-Efficacy* peserta didik.¹
2. Model pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran, agar menciptakan kegiatan proses belajar mengajar yang disukai oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.²
3. *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan peserta didik kesempatan dalam mengungkapkan sebuah gagasan, kesempatan berfikir, menganalisa, serta membangun pengetahuan peserta didik untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi.³ *Self-Efficacy* merupakan kepercayaan diri peserta didik terhadap kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan memecahkan masalah, dan tidak membandingkan diri sendiri dengan kemampuan orang lain, sehingga dapat mencapai keberhasilan dengan rasa yakin terhadap usaha yang sudah dilakukan.⁴ Kemampuan penalaran matematis adalah proses berfikir matematik

¹ A Latief, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali ...," *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial ...* 7, no. 1 (2016): 13–26.

² Sri Lahir, Muhammad Hasan Ma'ruf, and Muhammad Tho'in, "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 1, no. 01 (2017): 1–8.

³ A K Warda, "The Effectiveness of SSCS Learning Model with KNWS Strategy towards Mathematical Creative Thinking Ability and Self Confidence of Students," *Unnes Journal of Mathematics Education* 6, no. 3 (2017): 308–17.

⁴ Novferma Novferma, "Analisis Kesulitan Dan Self-Efficacy Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2016): 76.

yang dilakukan dengan cara menarik sebuah kesimpulan berdasarkan data, konsep, atau metode yang relevan.

B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor perubahan yang dapat meningkatkan mutu kehidupan seseorang.⁵ Dengan adanya pendidikan akan membuat kualitas individu semakin lebih baik, sehingga menjadikan individu tersebut lebih siap untuk menghadapi perubahan yang akan datang dimasa depan seperti kemajuan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pastinya akan menimbulkan persaingan dan penuh tantangan.

Menurut Hasan Langgulung, pendidikan dapat dikaji dari dua sisi, yang pertama dilihat dari sisi masyarakat, dan yang kedua dilihat dari sisi individu. Dari pandangan masyarakat, pendidikan yaitu pewarisan sebuah budaya dari generasi tua menuju ke generasi muda, agar masyarakat tetap mempunyai nilai-nilai budaya yang dapat disalurkan dari generasi ke generasi. Sedangkan dari pandangan individu, pendidikan yaitu proses berkembangnya potensi yang dimiliki seseorang, baik berupa bakat terpendam maupun kemampuan yang ada didalam dirinya, sehingga dapat menjadi hal-hal yang lebih bermanfaat.⁶

Pendidikan tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar mengajar dan proses pembelajaran. Sebuah proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, apabila tidak bertumpu pada pendidik. Karena sebuah kegiatan belajar mengajar berhubungan dengan timbal balik antara seorang pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Peserta didik dituntut untuk berperan aktif dan memahami konsep, agar proses pembelajaran terlaksana dengan efektif dan peranan peserta didik dalam mengembangkan pola belajar dapat meningkat.⁷ Pendidikan pada umumnya dapat meningkatkan kemampuan manusia sehingga dapat mengangkat derajat dan dijadikan jembatan dalam menggapai cita-cita serta kesuksesan setiap individu yang ditunjukkan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma dalam pribadi individu tersebut. Seperti dalam firman Allah SWT yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11 yang berbunyi:

⁵ Putri Wulandari, Mujib Mujib, and Fredi Ganda Putra, "Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak Maple Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 101–6.

⁶ Ana Nurul Mudzawamah, "Pengaruh Model Pembelajaran Fan N Pick Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Kecemasan Belajar Siswa SMP," Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2017).

⁷ Candra Dewi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinkpair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial Ips Pada Siswa Sekolah Dasar," *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 5, no. 02 (2016): 155–67.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ - ١١

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” . (Q.S Al-Mujadillah: 11)

Dari ayat diatas, Allah menegaskan bahwa pengetahuan pada diri seseorang merupakan sebuah pedoman yang akan mendapatkan kemuliaan disisi Allah SWT nantinya. Kemudian seorang muslim yang beriman kepada Allah dan mempunyai pedoman hidup Al-Qur’an yang digunakan menjadi landasan dasar menjadi lebih baik. Di zaman yang semakin berkembang ini, dalam ilmu pengetahuan seorang pendidik seharusnya mempunyai kesadaran untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih memahami apa yang disampaikan pendidik dan peserta didik bisa lebih mandiri diluar jam belajar.

Salah satu ilmu yang penting dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa yaitu ilmu mengenai matematika. Secara garis besar, matematika mempunyai aspek-aspek pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana bentuk suatu struktur, pergantian, dan ruang. Matematika merupakan pengetahuan yang berkaitan dengan angka-angka, dan mempunyai kepastian dalam membuktikan suatu kebenaran.⁸ Matematika suatu mata pelajaran yang sudah diajarkan dari jenjang sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi.⁹

Dalam hal ini, matematika diperlukan dalam setiap kegiatan bahkan dalam kehidupan sehari-hari. Semua ini berhubungan dengan *National Council of Teachers of Mathematics* (NTCM) yang merupakan tujuan dari pengetahuan matematika dan dapat dirumuskan menjadi enam bagian, yaitu *Mathematical Communication* (belajar berkomunikasi), *Mathematical Reasoning* (belajar bernalar), *Mathematical Solving* (belajar memecahkan masalah), *Mathematical Connection* (belajar mengaitkan sebuah

⁸ Mujib Mujib and Mardiyah Mardiyah, “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 187.

⁹ Syelfia Dewimarni, “Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Mahasiswa Universitas Putra Indonesia ‘YPTK’ Padang,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 53–62.

ide), dan *Mathematical Representation* (belajar untuk mempresentasikan ide).¹⁰ Memperlajari ilmu pengetahuan matematika dapat membentuk karakter peserta didik untuk dapat mengetahui suatu permasalahan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam berfikir secara kritis, logis, kreatif, sistematis menyampaikan ide secara langsung, maupun melalui peta, gambar, dan diagram grafik.¹¹

Dalam pembelajaran matematika, penalaran merupakan salah satu proses berfikir yang dapat menghasilkan beberapa konsep dan pengertian. Kemampuan penalaran harus dikembangkan oleh peserta didik. Apabila kemampuan itu tidak dikembangkan, maka ilmu matematika hanya akan sekedar menjadi materi yang disusun sesuai prosedur dan meniru contoh-contoh tanpa mengetahui maknanya. Tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-An'am ayat 50 :

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبِ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ إِن تَبِعُوا إِلَّا مَا يُوْحَىٰ إِلَيَّ فُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ - ٥٠

Artinya:

“ Katakanlah: Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengetahui kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: “Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?” Maka apakah kamu tidak memikirkan(nya)?” (QS. Al-An'am: 50)

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas, Manusia diciptakan lebih sempurna dibandingkan makhluk Allah lainnya,serta diberikan akal agar dapat dipergunakan untuk menilai dan memperhatikan tanda-tanda kekuasaan-Nya. Menjadi lebih penting, pendidik untuk senantiasa mengajak peserta didik agar menggunakan akalnnya dalam menuntut ilmu. Khususnya dalam pembelajaran matematika, yang menuntut peserta didik dalam berfikir aktif berdasarkan perkembangan kognitif atau intelektual.

Suparno mengemukakan bahwa di sekolah masih banyak ditemui peserta didik yang banyak mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika sehingga hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik tidak optimal. ¹² Hasil belajar yang belum optimal ini terjadi di SMP Qur'an Hidayatul Qur'an. Pada saat melakukan pra penelitian di SMP Qur'an Hidayatul Qur'an diketahui bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik masih tergolong rendah. Kondisi ini terlihat dari hasil tes

¹⁰ Nurdin Muhamad, “Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa,” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 9, no. 1 (2016): 9–22.

¹¹ Tina Sri Sumartini, “Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah,” *Jurnal Pendidikan Mosharafa*, Vol. 5, no. 1, (2015): 1-10.

¹² Fredi Ganda Putra, “Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Games Tournamen (TGT) Berbantuan Software Cabri 3d Ditinjau Dari Kemampuan Koneksi Matematis Siswa,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 6, no. 2, (2015), 145.

kemampuan penalaran matematis yang telah diberikan kepada peserta didik pada saat pra-penelitian dikelas VIII A, VIII B, dan VIII C di SMP Qur'an Hidayatul Qur'an. Berikut adalah hasil tes yang telah dilaksanakan :

Tabel 1.1
Hasil Tes Kemampuan Penalaran Matematis Siswa
Kelas VIII SMP Qur'an Hidayatul Qur'an
Tahun 2021/2022

No.	Kelas	Nilai (x)		Jumlah Siswa
		$x \geq 70$	$x < 70$	
1	VIII A	2	18	20
2	VIII B	5	15	20
3	VIII C	1	17	18
Jumlah		8	50	58

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran matematis peserta didik masih tergolong rendah sehingga belum mencapai target yang diharapkan. Kemampuan penalaran matematis yang rendah terlihat pada aktifitas peserta didik pada saat mengerjakan soal.

Kemampuan penalaran matematis merupakan proses berfikir yang menekankan pada penarikan sebuah kesimpulan berdasarkan kebenaran yang telah dibuktikan. Kemampuan penalaran akan selalu berkaitan dengan kemampuan penalaran matematis dan materi matematika.¹³ Karena kemampuan penalaran akan terlatih dengan materi matematika yang didapatkan peserta didik. Begitupun sebaliknya, materi yang berkaitan dengan ilmu matematika akan mudah dipahami dengan kemampuan penalaran yang baik.

Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran matematika, sebab penalaran matematis dapat disebut juga kebiasaan otak yang apabila dikembangkan oleh peserta didik secara baik dan konsisten akan memudahkan dalam mengomunikasikan ilmu matematika baik secara tertulis maupun lisan.¹⁴ Tujuan dari pembelajaran matematika itu sendiri adalah supaya siswa dapat menggunakan penalaran matematika pada pola dan sifat, menggunakan

¹³ Veronika Oktaviana and Indrie Noor Aini, "Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp Kelas VIII," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 4, no. 3 (2021): 587–600, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.587-600>.

¹⁴ Rizki Fajar Kurniawati, "Peningkatan Penalaran Matematis Melalui PBL Bernuanasa Etnomatika Pada Siswa XI MIPA 6 SMA Negeri 7 Semarang," *PRISMA (Prosding Seminar Nasional Matematika)* 1 (2018): 830–34.

manipulasi matematika, serta dapat menyusun bukti atau memaparkan sebuah pernyataan matematika.¹⁵

Jones berpendapat bahwa bernalar matematis juga dikatakan sebagai aktivitas yang dinamis, yang dapat berhubungan dengan berbagai aspek seperti cara variasi berfikir dalam memahami, merumuskan, dan menentukan relasi dengan ide-ide yang timbul.¹⁶ Kemampuan penalaran matematis akan menjadi penunjang dalam keberhasilan belajar peserta didik. Jika kemampuan penalaran matematis tidak dikembangkan maka materi pembelajaran matematika hanya akan menjadi sebuah rangkaian prosedur yang harus diikuti dan meniru contoh tanpa memahaminya.¹⁷ Peserta didik yang memiliki kemampuan penalaran tinggi, dapat dilihat dari kemampuan berfikir logis baik yang bersifat induktif dan deduktif. Misalnya peserta didik dapat memahami konsep materi matematika yang mendasari sebuah penyelesaian soal.¹⁸

Secara empiris yang terjadi dalam proses pembelajaran, banyak pendidik yang masih kurang memberi perhatian khusus dalam mengembangkan kemampuan penalaran matematis peserta didik. Metode konvensional yang biasa digunakan didalam kelas lebih mementingkan peserta didik dalam menghafal sebuah konsep materi dan penerima informasi.¹⁹ Kurangnya perhatian terhadap kemampuan penalaran matematis tersebut menjadikan peserta didik mengalami kesalahan berulang dalam pemecahan masalah. Maka dari itu, teori yang membahas kemampuan penalaran matematika dianggap penting guna mengungkapkan hal-hal yang terabaikan dalam proses pembelajaran matematika.

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Qur'an Hidayatul Qur'an masih belum bervariasi dan cenderung monoton. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa kesulitan menyelesaikan soal yang diberikan tanpa bantuan pendidik, khususnya soal yang lebih kompleks dan dalam bentuk cerita. Permasalahan ini dapat diketahui pada saat peneliti mewawancarai salah seorang guru matematika di SMP Qur'an Hidayatul Qur'an yang bernama ibu Nur Ngafifah S.Pd, beliau mengatakan pada saat

¹⁵ Muhamad Ridwan and Universitas Pendidikan Indonesia, "Profil Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar," *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2017): 193–205.

¹⁶ Mochamad Abdul Basir, "Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif," *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP UNISSULA* 3, no. 1 (2015): 106–14.

¹⁷ Yoga Nugraha, Padillah Akbar, and Martin Bernard, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis," *Jurnal On Education* 01, no. 02 (2015): 288–96.

¹⁸ Ikrimah Ikrimah, "Understanding Student Profile Smp It Al-Fityan Gowa School Class Ix At Problem Solving Viewed From the Reasoning Ability of Mathematics," *Jurnal Daya Matematis* 4, no. 2 (2017): 129, <https://doi.org/10.26858/jds.v4i2.2893>.

¹⁹ Sugiarno Daniarti, Eva and Asep Nursangaji, "Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Analogi Siswa Dalam Materi Aljabar Di SMP," *FKIP Untan Pontianak* 4, no. 4 (2015): 1–14.

proses pembelajaran, terjadi hambatan belajar seperti peserta didik kurang memperhatikan materi yang dijelaskan, juga kepercayaan diri peserta didik yang masih rendah pada saat melakukan penyelesaian masalah sehingga ketika tugas diberikan untuk dikerjakan di rumah mereka tidak dapat menyelesaikannya dengan benar ataupun tidak maksimal.

Diperlukannya bahan ajar yang bervariasi guna menunjang proses pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dalam memahami materi belajar. Bahan ajar sebagai bahan pembelajaran yang didalamnya terdapat uraian materi dan kegiatan yang akan dilakukan. Bahan ajar akan mengarahkan aktifitas pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Terdapat komponen yang harus dicapai dan juga terdapat evaluasi yang menunjang hasil belajar peserta didik.²⁰ Bahan ajar yang digunakan oleh peneliti adalah modul desain didaktis dengan bahasa Indonesia yang dirancang untuk mengurangi hambatan belajar pada saat memahami materi, karena modul didesain secara menarik, dilengkapi ilustrasi, dan menggunakan bahasa yang baik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahaminya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik di SMP Qur'an Hidayatul Qur'an untuk mengetahui seberapa tinggi *Self-Efficacy* atau kepercayaan diri mereka dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Dari wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa kurang menyenangkan dan menariknya model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di sekolah tersebut. Kondisi ini menimbulkan kesulitan bagi peserta didik dalam memahami materi matematika yang dijelaskan. Sehingga ketika diberikan tugas, akan muncul ketidakpercayaan diri dalam menyelesaikan soal yang diberikan dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik agar dapat mengetahui dan lebih memahami pengetahuan matematika sehingga model pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Maka dari itu model pembelajaran dinilai penting dalam proses pembelajaran.

Peneliti menerapkan model pembelajaran SSCS yang merupakan suatu model pembelajaran dimana peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran dalam menyelesaikan masalah. Proses pembelajaran yang berkaitan dengan peserta didik sangat dibutuhkan, agar peserta didik dapat berperan aktif guna menumbuhkan keterampilan dalam pemecahan masalah.

Model SSCS adalah model pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan guru di depan kelas tetapi dilatih untuk lebih aktif mencari

²⁰ Retno Danu rusmawati Dita Nindiawati, M.Subandono and V Sekolah Dasar, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Edcometh Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 140–50.

informasi dan penyelesaian pemecahan masalah.²¹ Peserta didik dibiasakan berfikir kritis, objektif, fleksibel dalam penyelesaian masalah, serta dapat menentukan alternatif solusi penyelesaian lain. Sehingga peserta didik dapat memahami materi belajar dengan kemampuan yang mereka miliki, dengan diikuti rasa kepercayaan diri.

Ada empat fase yang terdapat dalam metode pembelajaran SSCS. Pertama fase *search*, dimana pada fase ini melibatkan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah. Kedua fase *solve*, peserta didik mulai merencanakan penyelesaian masalah dan melakukan pengembangan pengumpulan informasi. Ketiga fase *create*, peserta didik melakukan penyelesaian masalah dan mempersiapkan hasil pemecahan masalah yang telah didapatkan. Keempat fase *share*, atau fase akhir dimana peserta didik mensosialisasikan hasil pemecahan masalah kepada teman sekelas dengan mempresentasikannya didepan kelas.²²

Model pembelajaran SSCS membantu peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas peserta didik dan meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah.²³ Peneliti sebelumnya Jajang Rahmatudin, telah membuktikan bahwa model pembelajaran SSCS dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik. Selain model pembelajaran, terdapat faktor lain yang bisa menyebabkan pembelajaran matematika rendah yang diduga berasal dari dalam diri peserta didik yaitu *Self-Efficacy* atau kepercayaan diri. *Self-Efficacy* merupakan kepercayaan peserta didik terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika.²⁴ Dalam menentukan pencapaian atau kesuksesan seorang peserta didik diperlukan sebuah kepercayaan diri sebagai dukungan. Pencapaian yang diharapkan berupa hasil yang memuaskan dan membanggakan.

Menurut Wilson and Janes *Self-Efficacy* adalah salah satu faktor yang harus dimiliki peserta didik untuk menentukan prestasi belajar matematika pada setiap individu.²⁵ Dalam dunia pendidikan banyak peserta didik yang masih mempunyai kepercayaan diri rendah, sehingga tidak percaya sepenuhnya dengan kemampuan yang

²¹ Adi Nurcahyo, Budiyo, and Budi Usodo, "Eksperimentasi Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Disposisi Matematis Dan Prestasi Belajar Matematika," *Journal Of Mathematics and Mathematic Education* 2, no. 10 (2014): 1042–55.

²² Nurul Ilmarsah Rustam, Ahmad Fauzi, and Syafriani, "Pengaruh LKS Terintegrasi Materi Gempa Bumi Pada Konsep Usaha, Energi, Momentum, Dan Impuls Terhadap Kompetensi Fisika Kelas XI SMAN 4 Padang Dalam Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving," *Pillar of Physics Education* 7 (2016): 169–76.

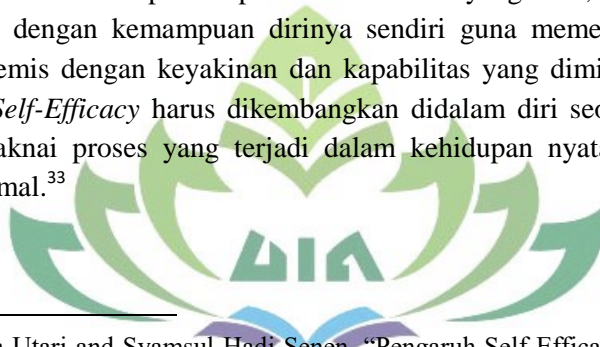
²³ Sartika, "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Peserta Didik SMP Negeri 3 Natar," Skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

²⁴ Aprisal and Sartika Arifin, "Kemampuan Penalaran Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 8, no. 1, (2020): 31-40.

²⁵ Budi Irwansyah, "Self-Efficacy Mahasiswa Prodi PMA Dalam Pembelajaran Kalkulus," *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 1, no. 02 (2013): 115–25, <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/226>.

dimilikinya.²⁶ Kemampuan dalam menilai diri sendiri secara spesifik sangat dibutuhkan dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh pendidik. Kepercayaan diri (*self-efficacy*) akan mempermudah peserta didik dalam pengerjaan soal-soal tersebut, sehingga dapat menumbuhkan peningkatan prestasi belajar.²⁷ Satriningsih mengatakan ada lima faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy*, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, keadaan fisiologis dan emosional, serta sosial persuasi.²⁸

Adanya *Self-Efficacy* yang tinggi pada pelajaran matematika akan mendorong peserta didik untuk lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam mencari penyelesaian masalah, dengan strategi belajar yang efektif dalam mengerjakan tugas matematika.²⁹ *Self-Efficacy* matematik berarti memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri dalam mempresentasikan penyelesaian masalah matematika, serta kemampuan komunikasi matematika dengan teman sekelas maupun pendidik dalam proses pembelajaran.³⁰ Perasaan positif yang terdapat dalam *self-efficacy* akan berdampak pada hal-hal yang positif sehingga dapat mengembangkan potensi internal pada setiap peserta didik.³¹ Untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, maka peserta didik juga harus yakin dengan kemampuan dirinya sendiri guna memenuhi tuntutan dan persyaratan akademis dengan keyakinan dan kapabilitas yang dimiliki.³² Oleh karena itu kemampuan *Self-Efficacy* harus dikembangkan didalam diri seorang peserta didik agar dapat memaknai proses yang terjadi dalam kehidupan nyata, sehingga proses belajar dapat optimal.³³



²⁶ Amanda Utari and Syamsul Hadi Senen, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2018): 1–9, <https://doi.org/10.30599/utility.v2i1.279>.

²⁷ Muhammad Gilar Jatisunda, "Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)* 1, no. 2 (2017): 24–30, <https://www.neliti.com/publications/301745/hubungan-self-efficacy-siswa-smp-dengan-kemampuan-pemecahan-masalah-matematis>.

²⁸ Heris Hendriana and Gida Kadarisma, "Self-Efficacy Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP," *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): 153–64.

²⁹ Yoni Sunaryo, "Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs N 2 Ciamis," *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)* 1, no. 2 (2017): 39–44.

³⁰ Rini Ramadhani, "Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SMK Negeri 6 Medan," *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asagan* 7, no. 3 (n.d.): 32–38.

³¹ Arini Amalia et al., "Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP," *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 5 (2018): 887–94.

³² Hadi Warsito, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik," *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* IX, no. 1 (2009): 29–47.

³³ Ratna Sariningsih and Ratni Purwasih, "Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru," *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2017): 163–77.

Berdasarkan uraian diatas,peneliti tertarik mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Berbantuan Modul Desain Didaktis Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari *Self-Efficacy* Peserta Didik.**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan penalaran matematis peserta didik pada materi persamaan garis lurus kelas VIII SMP Qur'an Hidayatul Qur'an.
2. Model pembelajaran yang diterapkan di SMP Qur'an Hidayatul Qur'an dalam mata pelajaran matematika belum bervariasi.
3. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
4. Belum pernah diterapkannya model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).

Berdasarkan identifikasi, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian akan dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP Qur'an Hidayatul Qur'an.
2. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS).
3. Menggunakan materi persamaan garis lurus.
4. Kemampuan penalaran matematis peserta didik yang ditinjau dari *Self-Efficacy*.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil peneliti berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah diatas yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis terhadap kemampuan penalaran matematis?
2. Apakah terdapat pengaruh *Self-Efficacy* kelompok (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis dan *Self-Efficacy* peserta didik terhadap kemampuan penalaran matematis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti memperoleh tujuan seagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik.

2. Untuk mengetahui pengaruh kelompok *Self-Efficacy* (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik.
3. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis dan *Self-Efficacy* peserta didik terhadap kemampuan penalaran matematis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat mengembangkan pengetahuan, dan memberi pengalaman kepada peneliti, serta dapat menjadi bekal peneliti sebagai calon guru matematika yang profesional dimasa depan.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan masukan dan sebagai perbaikan serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya kemampuan penalaran matematis.
3. Bagi pendidik, diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi nantinya, guna dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis peserta didik.
4. Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik dalam belajar dan juga meningkatkan kemampuan penalaran matematis menggunakan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS). Sehingga peserta didik mampu dalam mengungkapkan ide-ide gagasannya sendiri.

G. Penelitian Relevan

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu :

1. Penelitian terdahulu menunjukkan penggunaan model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) dapat berpengaruh pada pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Natar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada variabel terikat, dalam variabel tersebut peneliti mengukur pemahaman konsep matematis, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan ini mengukur kemampuan penalaran matematis.³⁴
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Chotimah Dwi Suhandi pada siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Samarinda Utara menunjukkan bahwa sikap akademis dan *Self-Efficacy* dengan menggunakan kemampuan penalaran matematis dalam penyelesaian tugas matematika akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, sehingga semakin

³⁴ Sartika, "Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Peserta Didik SMP Negeri 3 Natar."

- tinggi *Self-Efficacy* peserta didik maka semakin tinggi pula kemampuan penalaran matematisnya.³⁵
3. Berdasarkan penelitian terdahulu tentang *Self-Efficacy* pada peserta didik telah banyak diteliti, misalnya penelitian yang telah dilakukan Nuke Fitri dimana menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* peserta didik berpengaruh terhadap berpikir kritis matematis peserta didik tersebut. Peserta didik yang memiliki keyakinan dalam diri berbeda dengan peserta didik yang tidak menggunakan *Self-Efficacy* dalam pembelajaran. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa peserta didik yang memiliki keyakinan daam diri (*self-efficacy*) dalam menyelesaikan masalah matematika akan jauh lebih baik.³⁶



³⁵ Khusnul Khotimah Dwi Sanhadi, “Pengaruh Kemampuan Penalaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII,” *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 2015.

³⁶ Nuke Fitri Januari, “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis dan pembahasan pada penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis terhadap kemampuan penalaran matematis ditinjau dari *Self-Efficacy* peserta didik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Penerapan model pembelajaran SSCS berbantuan modul desain didaktis lebih baik dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran SSCS dan model pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh *Self-Efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik. Peserta dengan *self-efficacy* tinggi memiliki kemampuan penalaran matematis yang lebih baik dengan peserta didik yang memiliki *self-efficacy* sedang, dan peserta didik yang memiliki *self-efficacy* sedang memiliki kemampuan penalaran matematis yang lebih baik dengan peserta didik yang memiliki *self-efficacy* rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran SSCS berbantuan modul desain didaktis dan *self-efficacy* terhadap kemampuan penalaran matematis. Penggunaan model pembelajaran dan *self-efficacy* tidak saling berhubungan dalam kemampuan penalaran matematis.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan beberapa temuan yang terdapat pada saat penelitian berlangsung, maka adapun saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, model pembelajaran *Search, Solve, Create, and Share* (SSCS) berbantuan modul desain didaktis dapat menjadi salah satu alternative model pembelajaran pada materi pembelajaran matematika karena model pembelajaran ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih besar dan luas. Pada penerapan model pembelajaran SSCS memerlukan waktu yang cukup banyak dalam penyelesaian masalah, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengoptimalkan alokasi waktu dan juga dapat menggunakan strategi tambahan *prior knowledge* dalam penerapan model pembelajaran SSCS berbantuan modul desain didaktis sehingga dapat menjadi kombinasi yang baik digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Mukhid. "Perspektif Teori Kognitif Sosial Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan." *Child Development* 72, no. 1 (2009): 187–206. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15350854>.
- Achi Rinaldi, Novalia, Muhammad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: Penerbit IPB Press, 2020.
- Agustiana, Nia, Nanang Supriadi, and Komarudin Komarudin. "Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Dengan Penerapan Pendekatan Bridging Analogy Ditinjau Dari Self-Efficacy." *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan* 7, no. 1 (2019): 61. <https://doi.org/10.35450/jip.v7i1.117>.
- Amalia, Arini, Lisdiana Putri Syafitri, Veny Triyana, and Andika Sari. "Hubungan Antara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dengan Self Efficacy Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 1, no. 5 (2018): 887–94.
- Bandura. *Self-Efficacy_ The Exercise of Control*. New York: W.H. Freeman and Company, 1997.
- Bandura, Albert. *Guide For Constructing Self-Efficacy Scales*. Information Age Publishing, 2006.
- . *Self-Efficacy In Changing Societies*. Cambridge, UK: Cambridge University Press, 2009.
- Basir, Mochamad Abdul. "Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif." *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP UNISSULA* 3, no. 1 (2015): 106–14.
- Bekti Susilo Apsari, Wahyu Adi, Dini Octoria. "Pengaruh Efikasi Diri, Pemanfaatan Gaya Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Studi Kasus Di SMK Negeri 1 Surakarta)." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2014): 91–103.
- Budiyono. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret Universitas Pers, 2009.
- Daniarti, Eva, Sugiatno, and Asep Nursangaji. "Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Analogi Siswa Dalam Materi Aljabar Di SMP." *FKIP Untan Pontianak* 4, no. 4 (2015): 1–14.
- Deli, Maida. "Penerapan Model Pembelajaran Search Solve Create Share (Sscs) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii-2 Smp Negeri 13 Pekanbaru Maida Deli." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar F 4*, no. April (2015): 71–78.
- Dewi, Candra. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinkpair-Share Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial Ips Pada Siswa Sekolah Dasar." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 5, no. 02 (2016): 155–67. <https://doi.org/10.25273/pe.v5i02.280>.
- Dewimarni, Syelfia. "Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Mahasiswa Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 53–62. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.763>.
- Diani, Rahma, Hesti Herliantari, Irwandani Irwandani, Antomi Saregar, and Rofiqul

- Umam. "Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Learning Model: The Impact on the Students' Creative Problem-Solving Ability on the Concept of Substance Pressure." *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (JPFA)* 9, no. 1 (2019): 65. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v9n1.p65-77>.
- Dita Nindiawati, M.Subandono, Retno Danu rusmawati, and V Sekolah Dasar. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Edcometh Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 140–50.
- Eko Ferridianto. "Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berpreneurship Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu." *Jurnal Tugas Akhir Skripsi* 7, no. 2 (2012): 1–12.
- Hatari, Niki, Arif Widiyatmoko, and Sejarah Artikel. "Keefektifan Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *Unnes Science Education Journal* 5, no. 2 (2016). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej>.
- Hendriana, Heris, and Gida Kadarisma. "Self-Efficacy Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP." *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): 153–64.
- Herayani, Kartono, YL Sukestiyarno. "Analisis Berpikir Kreatif Matematis Dan Karakter Rasa Ingin Tahu Pada Pembelajaran Sscs Berbantuan Media Puzzle Materi Pecahan." *Journal of Primary Education* 4, no. 2 (2015): 96–103. <https://doi.org/10.15294/jpe.v4i2.10088>.
- Herliantari, Hesti. "Efektivitas Model Pembelajaran Search, Solve, Create, And Share (Sscs) Terhadap Kemampuan Creative Problem Solving Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Ikrimah, Ikrimah. "Understanding Student Profile Smp It Al-Fityan Gowa School Class Ix At Problem Solving Viewed From the Reasoning Ability of Mathematics." *Jurnal Daya Matematis* 4, no. 2 (2017): 129. <https://doi.org/10.26858/jds.v4i2.2893>.
- Irwan. "Pengaruh Pendekatan Belajar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (2011): 1–13.
- Irwansyah, Budi. "Self-Efficacy Mahasiswa Prodi PMA Dalam Pembelajaran Kalkulus." *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 1, no. 02 (2013): 115–25. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/LGR/article/view/226>.
- Jatisunda, Muhammad Gilar. "Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)* 1, no. 2 (2017): 24–30. <https://www.neliti.com/publications/301745/hubungan-self-efficacy-siswa-smp-dengan-kemampuan-pemecahan-masalah-matematis>.
- Kadir, Abdul. "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar." *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 70–81.
- Kurniawati, Lia, and Bunga Siti Fatimah. "Problem Solving Learning Approach Using Search, Solve, Create And Share (Sscs) Model And The Student's Mathematical Logical Thinking Skills." *Proceeding of International Conference On Research, Implementation And Education*, 2014.
- Kurniawati, Rizki Fajar. "Peningkatan Penalaran Matematis Melalui PBL Bernuanasa Etnomatika Pada Siswa XI MIPA 6 SMA Negeri 7 Semarang." *PRISMA (Prosding Seminar Nasional Matematika)* 1 (2018): 830–34.

- Lahir, Sri, Muhammad Hasan Ma'ruf, and Muhammad Tho'in. "Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Edunomika* 1, no. 01 (2017): 1–8. <https://doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>.
- Latief, A. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik Di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali" *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial ...* 7, no. 1 (2016): 13–26.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Pendidik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Meilindawati, Riski. "Model Pembelajaran Search, Solve, Create And Share (SSCS): Dampak Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik." *JURNAL E-DuMath* 7, no. 2 (2021): 93–101. <https://doi.org/10.52657/je.v7i2.1548>.
- Mudzawamah, Ana Nurul. "Pengaruh Model Pembelajaran Fan N Pick Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Kecemasan Belajar Siswa SMP." *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Muhamad, Nurdin. "Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 9, no. 1 (2016): 9–22.
- Mujiyanto, Soni Faisal and Bagya. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2017.
- Mujib, Mujib, and Mardiyah Mardiyah. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Berdasarkan Kecerdasan Multiple Intelligences." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2017): 187. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2024>.
- Mulyani, Lilis. "Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah, Penalaran Matematis Siswa Serta Hubungannya Terhadap Self Efficacy Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan* 148 (2018): 148–62.
- Nahdi, Dede Salim. "Eksperimentasi Model Problem Based Learning Dan Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas Vol.* 4, no. 1 (2018).
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.
- NCTM. *Principles and Standards for School Mathematics*. NCTM, 2000.
- Novalia and Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2015.
- Novferma, Novferma. "Analisis Kesulitan Dan Self-Efficacy Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2016): 76. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v3i1.10403>.
- Nugraha, Yoga, Padillah Akbar, and Martin Bernard. "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Smp Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis." *Jurnal On Education* 01, no. 02 (2015): 288–96.
- Nurcahyo, Adi, Budiyo, and Budi Usodo. "Eksperimentasi Model Pembelajaran SSCS Terhadap Kemampuan Disposisi Matematis Dan Prestasi Belajar Matematika." *Journal Of Mathematics and Mathematic Education* 2, no. 10 (2014): 1042–55.

- Nurdyansyah, and Nahdliyah Mutala'iah. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* 41, no. 20 (2015): 1–15.
- Nursito, Sarwono, and Arif Julianto Sri Nugroho. "Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha." *Jurnal Kiat Bisnis* 5, no. 3 (2013): 148–58. <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/KIATBISNIS/article/view/1042>.
- Oktaviana, Veronika, and Indrie Noor Aini. "Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp Kelas VIII." *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 4, no. 3 (2021): 587–600. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.587-600>.
- Pizzini et al, Edward L. *Rethinking Thinking In The Science Classroom*. The Science Teacher: 22-25, 1998.
- Purnamasari, Yanti. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemandirian Belajar Dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Dan Koneksi Matematik Peserta Didik SMPN 1 Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1, no. 1 (2014): 1–36.
- Rahmawati, Nurlaili Tri, Iwan Junaedi, and Ary Woro Kurniasih. "Keefektifan Model Pembelajaran Sscs Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa." *Unnes Journal of Mathematics Education* 2, no. 3 (2013). <https://doi.org/10.15294/ujme.v2i3.3447>.
- Rakhmi, Delta Aringga, and Zaenuri Mastur. "Constructivism Mathematics Learning with Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Model to Improve Mathematics Disposition and Student Concept Understanding of Limit Function Materials of XI Natural Science Class." *Unnes Journal of Mathematics Education Research* 7, no. 2 (2018): 117–22.
- Ramadhani, Rini. "Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SMK Negeri 6 Medan." *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asagan* 7, no. 3 (n.d.): 32–38.
- Ridwan, Muhamad, and Universitas Pendidikan Indonesia. "Profil Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar." *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2017): 193–205.
- Rustam, Nurul Ilmarsah, Ahmad Fauzi, and Syafriani. "Pengaruh LKS Terintegrasi Materi Gempa Bumi Pada Konsep Usaha, Energi, Momentum, Dan Implus Terhadap Kompetensi Fisika Kelas XI SMAN 4 Padang Dalam Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Problem Solving." *Pillar of Physics Education* 7 (2016): 169–76.
- Safi'i, Ahmad. "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS) Terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif Matematis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Sanhadi, Khusnul Khotimah Dwi. "Pengaruh Kemampuan Penalaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII." *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 2015.
- Sariningsih, Ratna, and Ratni Purwasih. "Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy Mahasiswa Calon Guru." *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2017): 163–77.
- Sartika. "Pengaruh Model Pembelajaran Search, Solve, Create, and Share (SSCS)

- Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Peserta Didik SMP Negeri 3 Natar.” *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Satriawan, Rody. “Keefektifan Model Search, Solve, Create, and Share Ditinjau Dari Prestasi, Penalaran Matematis, Dan Motivasi Belajar.” *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2017): 87. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i1.7863>.
- Shadiq, Fajar. *Pemecahan Masalah, Penalaran Dan Komunikasi*. Yogyakarta: PPPG Matematika, 2014.
- Siti Aisah, Lusi, Kusnandi, and Kartika Yulianti. “Desain Didaktis Konsep Luas Permukaan Dan Volume Prisma Dalam Pembelajaran Matematika Smp.” *MATH LINE : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 1 (2016): 14–22. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i1.9>.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 28th ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sulistiawati, Sulistiawati, Didi Suryadi, and Siti Fatimah. “Desain Didaktis Penalaran Matematis Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP Pada Luas Dan Volume Limas.” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 6, no. 2 (2015): 135. <https://doi.org/10.15294/kreano.v6i2.4833>.
- Sumartini, Tina Sri. “Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Terhadap.” *Jurnal Pendidikan Mosharafa* 5, no. 1 (2015): 1–10.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Utami, Nita, Mukhini, and Jazwinarti. “Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI Ipa SMAN 2 Painan Melalui Penerapan Pembelajaran Think Pair Square.” *Jurnal Pendidikan Matematika Vol 3*, no. 1 (2014): 7–12.
- Utari, Amanda, and Syamsul Hadi Senen. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2018): 1–9. <https://doi.org/10.30599/utility.v2i1.279>.
- Wahyunita, Maya. “Pengaruh Metode Mathemagics Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Smkn 1 Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Warda, A K. “The Effectiveness of SSCS Learning Model with KNWS Strategy towards Mathematical Creative Thinking Ability and Self Confidence of Students.” *Unnes Journal of Mathematics Education* 6, no. 3 (2017): 308–17. <https://doi.org/10.15294/ujme.v6i3.15725>.
- Warsito, Hadi. “Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik.” *Pedagogi Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan IX*, no. 1 (2009): 29–47.
- Wibowo, B, C Cari, and S Sarwanto. “... Sscs (Search, Solve, Create and Share) Dan Model Pq4r (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, and Review) Ditinjau Dari Motivasi Belajar Dan Tingkat Berfikir.” *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA* 5, no. 3 (2016): 49–56. <https://103.23.224.239/inkuiri/article/view/9442>.
- Wulandari, Meidila. “Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Self Efficacy Dengan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Siswa Kelas VIII Skripsi.” UNNES, 2019.
- Wulandari, Putri, Mujib Mujib, and Fredi Ganda Putra. “Pengaruh Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Berbantuan Perangkat Lunak Maple Terhadap Kemampuan

- Pemecahan Masalah Matematis.” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 101–6. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.134>.
- Yanuari, Nuke Fitri. “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa SMP.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Yoni Sunaryo. “Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di MTs N 2 Ciamis.” *Jurnal Teori Dan Riset Matematika (TEOREMA)* 1, no. 2 (2017): 39–44.
- Yusdiana, Bentang Indria, and Wahyu Hidayat. “Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sma Pada Materi Limit Fungsi.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 1, no. 3 (2018): 409. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p409-414>.
- Zukifli Matondang. “Validitas Dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian.” *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (2014): 87–97. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.

